

## Partisipasi Masyarakat dalam Peningkatan Kesejahteraan melalui Pemanfaatan Pengelolaan Sampah Plastik

**Annis Fathonah Rahmawati, Utamiyatul Chomsah, Adhlin Nazir\*, Robiatul Solehah, Afriyanto, Siti Aminatul Maulah, Ali Affan, Zudha Asmarani, Hasan Budiyanto, Silvia Witri**

KKN Angkatan 96 Kelompok 218 UIN Sunan Kalijaga

Jl. Marsda Adisucipto No 1 Yogyakarta 55281, Indonesia Tel. +62-274-540971, Fax. +62-274-519739

Email: adlinnazir23@gmail.com\*

**Abstrak.** Berkenaan dengan kuliah kerja nyata, bahwasanya terdapat beberapa pilihan dalam pendekatan sekaligus target yang dicapai setiap perguruan tinggi negeri. dalam pembekalan sebelum terjun pada masyarakat, tentu ada penyesuaian kondisi lapangan sekaligus motto daripada kampus, menyangkut pula beberapa kurikulum yang menjadi karakter mahasiswa dari setiap kampus masing-masing. khususnya di universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, secara tolok ukur selama beberapa kegiatan kkn sebelum-sebelumnya, dapat dibaca bahwa dalam kegiatan kkn ini menjadi ajang atau kesempatan untuk para mahasiswa khususnya adalah pendewasaan keilmuan, pendewasaan keilmuan bukan berarti sekedar mengaplikasikan keilmuan, lebih daripada itu pendewasaan lebih mengarah pada stabilitas sosioantropologis, yang mana kepekaan dalam pengondisian diri sekaligus keilmuan dilatih. dan hal ini hanya dapat dicapai dengan, bentuk pengabdian terhadap masyarakat, demi menjiwai karakter budaya, ekonomi dan yang lainnya secara kompleks. Walaupun tidak dapat dicapai kesempurnaan, setidaknya ada pengetahuan baru yang lahir dalam usaha-usaha tersebut, sehingga tahapan-tahapan pendewasaan keilmuan berproses secara langsung dan kongkrit. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara tingkat partisipasi dengan wawasan masyarakat dalam mengelola daur ulang sampah plastik.

**Kata Kunci:** daur ulang, partisipasi, pengelolaan sampah.

### PENDAHULUAN

Setelah dilaksanakan kegiatan kuliah kerja nyata, terdapat berbagai evaluasi yang perlu direnungi sekaligus disadari kembali secara intelektualitas, yang mana menjadi tuntutan kita sebagai mahasiswa. banyak sekali kegiatan, mulai dari program kerja pokok, pendukung, bahkan lainnya yang bersifat pelayanan masyarakat. sebelum melaksanakan kegiatan-kegiatan yang ditawarkan oleh para mahasiswa, terlebih dulu melakukan analisis lapangan, hal ini adalah langkah awal untuk mampu memahami karakter dusun atau desa yang ditempati. terkait apa yang dibutuhkan dan diinginkan, terkadang hal yang dapat menjadi halangan dalam kemurnian pengabdian sekaligus pembangunan dusun atau desa secara mikros adalah banyak-nya permintaan-pemintaan dari masyarakat. Hal ini memang tidak dapat dihindari, karena sifat sekaligus kesadaran awal yang muncul atas masyarakat terhadap mahasiswa KKN adalah sebagian besar benah masyarakat dan juga benah desa atau dusun. ada dualisme kebenaran dari sisi masyarakat dan juga mahasiswa KKN, yang saling memperkuat tujuan masing-masing. sehingga dalam menyelesaikan hal ini adalah dengan, kita para mahasiswa KKN, menyaring permintaan dengan melihat realitas di dusun atau desa yang ditempati. ketika sudah ditemukan kecocokan antara data realitas dengan permintaan maka baru bisa ditentukan program kerja. secara tidak sadar dalam analisis ini salah satu masalah yang perlu diperhatikan dimasyarakat yaitu mengenai permasalahan sampah plastik.

Sampah merupakan salah satu masalah serius dalam lingkungan hidup di seluruh dunia dan berhubungan sangat erat dengan kehidupan manusia sehari-hari. Sebagai pihak yang menghasilkan sampah, tidak ada yang dapat terlepas dengan masalah sampah. Dengan demikian, masalah sampah adalah masalah persepsi masyarakat tentang sampah. Dari segi jumlah dan jenis, sampah menjadi masalah yang semakin hari semakin meningkat sejalan dengan jumlah penduduk, tingkat aktivitas, pola kehidupan, tingkat sosial ekonomi, serta kemajuan teknologi yang semakin bertambah. Salah satu faktor yang menyebabkan kerusakan lingkungan hidup yang sampai kini tetap menjadi masalah besar bagi bangsa Indonesia adalah limbah plastik yang berbahaya dan sulit dikelola. Diperlukan waktu puluhan bahkan ratusan tahun untuk membuat sampah bekas kantong plastik yang banyak diminati oleh masyarakat itu benar-benar terurai. Limbah plastik yang tidak bisa terurai oleh bakteri merupakan masalah yang serius bagi pencemaran tanah. Alangkah baiknya jika limbah plastik tersebut dapat digunakan lagi dengan mendaur ulang dan dijadikan produk baru. Manajemen pengelolaan sampah plastik yang ada saat ini belum berjalan efektif, masih banyak masyarakat yang membuang sampah tanpa memperhatikan kategorinya.

Perilaku adalah suatu sikap yang dilahirkan akibat interaksi antara manusia dengan lingkungan, sehingga perilaku individu dan masyarakat dapat mempengaruhi kondisi lingkungan dan kesadaran masyarakat mampu memengaruhi hal tersebut. Dan dampak kebiasaan perilaku itulah yang menyebabkan efek dari sampah plastik semakin tinggi dilingkungan, seperti

pencemaran lingkungan secara langsung dan pencemaran udara jika sampah plastik tersebut dibakar. Contoh lain dari penelitian yang dilakukan di Kecamatan Daha menemukan salah satu faktor yang memengaruhi perilaku mengelola sampah adalah tingkat pendidikan dan pengetahuan masyarakat tentang peraturan daerah tentang sampah. 5 Sekitar 80% ibu rumah tangga membuang sampah plastik di kebun sekitar rumah dan membakar sampah plastik di sekitar rumah mereka. Ibu rumah tangga yang sekitar 75% bekerja sebagai petani sering terlihat membawa bekal minuman memakai botol bekas air mineral.

Penelitian diatas sama dengan yang terjadi di Padukuhan Kradenan Selatan bahwa rata – rata penduduk sekitar khususnya ibu rumah tangga sampah-sampah dibakar begitu saja disekitaran area rumah dikarenakan tidak adanya TPA diwilayah tersebut. Sampah sangat berbahaya bagi kesehatan manusia dan lingkungan sekitar. Oleh karena itu, sampah haruslah diolah atau di daur ulang dengan baik agar tidak mencemari lingkungan dan mengganggu kesehatan manusia. Sampah yang selama ini kita buang begitu saja, ternyata masih dapat diolah kembali antara lain dalam bentuk kerajinan yang bernilai ekonomi, bercita rasa seni dan unik. Secara umum pengelolaan sampah dilakukan dalam tiga tahap kegiatan, yaitu : pengumpulan, pengangkutan, dan pembuangan akhir/pengolahan. Pada tahap pembuangan akhir/pengolahan, sampah akan mengalami proses-proses tertentu, baik secara fisik, kimiawi, maupun biologis. Partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah dapat meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya kebersihan lingkungan yang hijau, bersih dan sehat serta menguatkan inisiatif masyarakat dalam menjaga, memelihara dan meningkatkan fungsi lingkungan. Disamping itu, kemampuan masyarakat berkontribusi dalam pengelolaan sampah juga akan sangat tergantung kepada pendapatan masyarakat, khususnya di lingkungan Dusun Kradenan Selatan, Desa Kradenan, Kecamatan Srumbung, Kabupaten Magelang. Kondisi keadaan sekitar nya banyak dikelilingi perkebunan salak. Adapun luas wilayah Padukuhan Kradenan Selatan ± 50 HA m<sup>2</sup> lalu jarak tempuh ke kota kecamatan sekitar ± 3 KM dan jarak tempuh ke ibukota kabupaten ± 2,5 km berpenduduk 271 Jiwa. Laki - laki 229 dan wanita 49 jiwa, terbagi menjadi 5 RT (Sumber : Profil Kantor Kelurahan Kradenan Kabupaten Magelang, 2018).

Pentingnya partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah pada dasarnya merupakan keterlibatan aktif masyarakat dalam proses pembuangan, pengangkutan, dan pengelolaan sampah atas dasar rasa kesadaran dan tanggung jawab untuk mencapai tujuan bersama mewujudkan lingkungan yang bersih dan sehat. Sesuai dengan pernyataan Sastropetro (1988:37), bahwa “Keterlibatan Spontan dengan kesadaran disertai tanggung jawab terhadap kepentingan kelompok untuk mencapai tujuan”.

Berdasarkan pendapat tersebut, maka partisipasi seseorang sebaiknya didasarkan atas kesadaran sendiri, keyakinan serta kemauan, sebab hal itu akan bermanfaat bagi dirinya. Karena dirinya merasa tidak dipaksakan sehingga dalam mengikuti kegiatan dapat dilaksanakan dengan sukarela. Dari hal tersebut merupakan langkah awal bagi masyarakat untuk berkembang. Konsep pengembangan masyarakat (*Community Development*) sebenarnya adalah pengorganisasian Masyarakat (*Community Organization*), yang bermakna mengorganisasikan masyarakat sebagai sebuah sistem untuk melayani warganya dalam setting kondisi yang berubah. Dengan demikian inti pengertiannya adalah mendorong warga masyarakat untuk mengorganisasikan diri untuk melaksanakan kegiatan guna mencapai kesejahteraannya sendiri.

## METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penulisan karya tulis ilmiah ini adalah metode penelitian deskriptif. Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah metode studi pustaka yang terdiri atas pencarian data dan informasi melalui dokumen-dokumen pendukung berupa data dari buku, jurnal ilmiah, dan dokumen elektronik dari internet. Adapun tahapan dalam penulisan diantaranya perumusan masalah untuk kemudian menjadi gagasan, pengumpulan data dan fakta terkait, verifikasi data dan fakta, analisa konseptual dengan argumentasi yang rasional, perumusan hasil gagasan dan kesimpulan serta rekomendasi terkait penanganan masalah.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam partisipasi pemikiran ini, masyarakat Kradenan Selatan menyalurkan usulan - usulan setiap mengikuti kegiatan dalam pengelolaan sampah tidak hanya dalam tahap perencanaan saja melainkan juga tahap pelaksanaan dan evaluasi program. Partisipasi tenaga dilihat dari masyarakat yang ikut serta dilapangan untuk membantu mulai dari mengumpulkan sampah - sampah plastik yang dimiliki yaitu berupa botol plastik, mengambil sampah hingga mengelola sampah. Selanjutnya partisipasi keahlian atau ketrampilan dilihat dari bentuk usaha guna untuk mendorong aneka ragam usaha yang dilakukan oleh masyarakat Kradenan Selatan. Kemudian partisipasi masyarakat dalam bentuk uang tidak ada hanya berupa barang yang dapat dimanfaatkan kembali juga sampah plastik yang akan didaur ulang tersebut. Dari masyarakat Kradenan Selatan sampai saat ini tidak ada sumbangan uang untuk mengelolanya, sehingga pemanfaatan daur ulang sampah terutama sampah plastik berupa botol plastik digunakan untuk furnitur rumah dan bila dipercantik dapat dijual dan menjadikan pemasukan ekonomi bagi

masyarakat sekitar. Menurut Sastropetro, partisipasi seperti yang telah disebutkan diatas merupakan bentuk partisipasi yang bisa diberikan oleh tiap individu. Sebagai contoh adalah saat mengumpulkan sampah, mengelola, memilih sampah, memungkinkan bagi warga untuk peran mereka sebagai keterlibatan dalam kegiatan. Dengan berbagai jenis partisipasi yang telah disebutkan diatas, maka peneliti menyimpulkan bahwa partisipasi dapat dikelompokkan menjadi 2 jenis, yaitu jenis partisipasi yang diberikan dalam bentuk nyata (memiliki wujud) dan juga jenis partisipasi yang diberikan dalam bentuk tidak nyata (abstrak). Bentuk partisipasi yang nyata misalnya tenaga, barang, dan ketrampilan. Sedangkan partisipasi tidak nyata adalah hasil pemikiran, partisipasi sosial. Dan Tingkat Partisipasi Masyarakat Tinggi di Padukuhan Kradenan Selatan.

Inisiatif datang dari masyarakat dan dilakukan secara mandiri mulai dari tahapan perencanaan, pelaksanaan hingga pemeliharaan hasil pembangunan. Masyarakat di Padukuhan Kradenan Selatan awalnya tidak memiliki inisiatif sama sekali untuk memulai program pengelolaan sampah, tetapi kami dari KKN memiliki semangat tinggi untuk peduli lingkungan. Maka dari awal mulai mengajak akan kebersihan lingkungan, dari situlah inisiatif pengelolaan daur ulang sampah plastik pemanfaatan botol plastik dibentuk untuk mulai dari perencanaan hingga program berjalan hingga sekarang. Masyarakat tidak hanya ikut merumuskan program, akan tetapi juga menentukan program-program yang akan dilaksanakan. Masyarakat sudah ikut berpartisipasi, akan tetapi dalam pelaksanaannya masih didominasi golongan tertentu. Masyarakat Padukuhan Kradenan Selatan dalam pelaksanaannya masih belum semua ikut berpartisipasi, hanya sebagian masyarakat yang ikut partisipasi dan hanya golongan tertentu saja belum menyeluruh. Masyarakat dapat meenyuarakan aspirasinya, akan tetapi masih terbatas pada masalah keseharian. Masyarakat hanya menyaksikan kegiatan proyek yang dilakukan oleh pemerintah. Masyarakat dapat memberikan masukan baik secara langsung atau melalui media massa, akan tetapi hanya sebagai bahan pertimbangan saja. Masyarakat masih sangat bergantung kepada dana dari pihak lain sehingga apabila dana berhenti maka kegiatan secara stimulan akan terhenti juga.

Dari hal tersebut masyarakat di Padukuhan Kradenan Selatan diharapkan dapat membiasakan diri untuk memilah sampah dengan baik yang bisa didaur ulang terutama untuk sampah plastik yang sudah disosialisasikan dan pelatihan keterampilan daur ulang sampah plastik guna membangun kesejahteraan masyarakat oleh KKN yang ada. Dari hasil keterampilan yang sudah dipercantik tersebut yang sudah dibuat lalu dipamerkan diacara – acara desa maupun kecamatan pun diharapkan dapat menghasilkan suatu nilai ekonomi yang dapat membuat

Padukuhan Kradenan Selatan lebih terkenal, maju dan berpenghasilan tambahan.

Peran masyarakat dalam pengelolaan sampah program KKN UIN Sunan Kalijaga di Padukuhan Kradenan Selatan berjalan sesuai rencana dari tahap perencanaan kegiatan pengelolaan sampah dan tahap pelaksanaan kegiatan pengelolaan sampah dengan diberdayakannya masyarakat dalam pengelolaan sampah program KKN UIN Sunan Kalijaga. Partisipasi masyarakat pada tahap perencanaan kegiatan pengelolaan sampah program KKN UIN Sunan Kalijaga di Padukuhan Kradenan Selatan cukup baik, hal ini ditandai dengan adanya berbagai gagasan atau ide dari warga dalam penentuan keputusan kebijakan yang akan diambil demi kepentingan mewujudkan kesejahteraan hidup dilingkungannya. Dan pada tahap pelaksanaan kegiatan pengelolaan sampah program KKN UIN Sunan Kalijaga di Padukuhan Kradenan Selatan sudah baik. Hal ini dapat dilihat dari kesadaran warga untuk melaksanakan usaha pemilahan sampah, dan dalam pembuatan produk daur ulang dari sampah. Disamping itu berkembangnya swadaya masyarakat yang cukup berhasil, termasuk usaha untuk mengelola sampah dan kebersihan di lingkungannya.

## KESIMPULAN

Dengan berbagai jenis partisipasi yang telah dilakukan, maka kami menyimpulkan bahwa partisipasi dapat dikelompokkan menjadi 2 jenis, yaitu jenis partisipasi yang diberikan dalam bentuk nyata (memiliki wujud) dan juga jenis partisipasi yang diberikan dalam bentuk tidak nyata (abstrak). Bentuk partisipasi yang nyata misalnya tenaga, uang, ketrampilan. Sedangkan partisipasi tidak nyata adalah wawasan masyarakat dan partisipasi sosial. Dari partisipasi tersebut dapat dilihat bahwa tingkat masyarakat yang tinggi dan ingin belajar bersama dalam mengelola daur ulang sampah plastik menunjukkan masyarakat tersebut wawasannya sudah baik dan diharapkan bisa lebih baik setelah diadakan sosialisasi juga pelatihan daur ulang sampah plastik oleh KKN.

## DAFTAR PUSTAKA

- Budhi Wibhawa dkk.2010. Dasar-dasar Pekerjaan Sosial :109  
 Dwiyanto BM. Model Peningkatan Partisipasi Masyarakat dan Penguatan Sinergi Dalam Pengelolaan Sampah Perkotaan. Jurnal Ekonomi Pembangunan. 2011; 12(2): 239-56.  
 Firdaus, Tjitro S. Studi Eksperimental Pengaruh Parameter Proses Pencetakan Bahan Plastik Terhadap Cacat Penyusutan (Shrinkage) Pada Benda Cetak *Pneumatics holder*. Jurnal Teknik Mesin Fakultas Teknologi Industri Universitas Kristen Petra. 2002; 4(2): 75-80.  
 Profil Kantor Kelurahan Kradenan Kabupaten Magelang, 2018.  
 Sastropetro, Santoso R.A. 1986. Partisipasi, Komunitas, Persuasi, dan Disiplin Dalam Pembangunan Nasional. Bandung: Alumni.  
 Widodo T. Studi Tentang Peranan Unit Pasar Dalam Pengelolaan Sampah di Pasar Merdeka Kota Samarinda. Journal Administrasi Negara. 2013, 1(1): 1-11.

**THIS PAGE INTENTIONALLY LEFT BLANK**